

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan temuan dan analisis yang telah dipaparkan, kesimpulan dari penelitian ini dapat disarikan sebagai berikut:

1. Rata-rata skor *Profit Sharing Ratio* (PSR) selama enam tahun adalah 3.18, hal ini tergolong bahwa kinerja bank syariah di Indonesia berdasarkan PSR mendapatkan predikat Cukup Memuaskan. Kinerja keuangan dalam hal penerapan sistem bagi hasil menunjukkan tren yang cukup positif, meskipun masih perlu ditingkatkan.
2. Kinerja keuangan bank syariah di Indonesia berdasarkan *Zakat Performance Ratio* (ZPR) pada bank syariah di Indonesia selama tahun 2019 hingga 2024 mengalami penurunan dalam pelaksanaan kewajiban zakat sebagai salah satu pilar penting dalam keuangan Islam. Hal ini dibuktikan dengan skor ZPR yang hanya 1.44 dengan predikat Tidak Memuaskan.
3. Rata-rata skor *Equitable Distribution Ratio* (EDR) adalah 1.85, yang berada dalam kategori Tidak Memuaskan. Hal ini mengartikan bank-bank syariah di Indonesia secara umum belum cukup berhasil dalam menerapkan prinsip keadilan distribusi ekonomi.
4. Secara rata-rata, skor DEWR selama enam tahun hanya mencapai 1.26, yang dikategorikan Tidak Memuaskan. Kinerja keuangan berdasarkan *Directors-Employees Welfare Ratio* (DEWR) pada bank syariah di Indonesia selama tahun 2019-2024 menunjukkan kesenjangan kesejahteraan yang masih cukup tinggi antara direksi dan karyawan.
5. Kinerja keuangan berdasarkan indikator *Islamic Income vs Non-Islamic Income Ratio* (ISIR) pada bank syariah di Indonesia selama tahun 2019 hingga 2024 menunjukkan hasil yang sangat baik dan konsisten. Selama lima tahun berturut-turut, rasio ISIR berada pada angka 1, yang berarti 100% pendapatan bank berasal dari sumber yang sesuai dengan prinsip-

prinsip syariah. Skor ISIR pun selalu berada di angka 5 setiap tahun, dengan predikat Sangat Memuaskan.

6. Kinerja keuangan berdasarkan indikator *Islamic Investment vs Non-Islamic Investment Ratio* (IIR) pada bank syariah di Indonesia selama periode 2019 hingga 2024 menunjukkan kinerja yang sangat baik dan stabil. Skor IIR secara konsisten berada di angka 5 setiap tahun, dengan predikat Sangat Memuaskan. Hal ini mencerminkan bahwa bank syariah di Indonesia telah menunjukkan komitmen yang kuat dalam menjaga investasinya agar tetap sesuai dengan nilai-nilai Islam.
7. Secara keseluruhan, skor rata-rata *Islamicity Performance Index* sebesar 2.96 dengan predikat Kurang Memuaskan. Meskipun dapat disimpulkan bahwa bank syariah di Indonesia sudah sangat baik terhadap prinsip syariah dalam pendapatan dan investasi dengan skor sempurna, aspek sosial seperti zakat, distribusi keuntungan, dan kesejahteraan karyawan masih belum optimal.

B. Saran

Berdasarkan temuan dan kesimpulan yang telah dijelaskan sebelumnya, penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan serta hasil yang diperoleh dari setiap variabel yang diteliti. Oleh karena itu, peneliti memberikan beberapa saran yang dapat dipertimbangkan sebagai berikut.

1. Bagi Sektor Perbankan

Perusahaan diharapkan meningkatkan kinerja sosial syariah. Bank syariah perlu meningkatkan penyaluran zakat, kesejahteraan karyawan, dan pemerataan hasil usaha, agar nilai-nilai keadilan dan keberpihakan sosial dalam ekonomi Islam benar-benar terwujud.

2. Bagi Investor

- a. Perhatikan aspek sosial syariahnya meskipun beberapa bank memiliki performa keuangan yang baik, investor juga perlu mempertimbangkan aspek sosial syariah seperti zakat dan distribusi kesejahteraan (ZPR dan DEWR) sebagai bentuk komitmen terhadap nilai-nilai etis islam.bagi investor.

- b. Investor dapat menggunakan *Islamicity Performance Index* sebagai alat evaluasi investasi berbasis syariah, terutama untuk investor yang ingin mendapatkan keuntungan yang halal dan berdampak positif, tidak hanya bagi dirinya tetapi juga bagi masyarakat dan lingkungan secara luas.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

- a. Peneliti selanjutnya dapat memperluas penelitian dengan menambah variabel lain, maupun melakukan perbandingan antar sektor maupun bank syariah antar negara.
- b. Memperluas jumlah sampel atau periode waktu agar dapat memperoleh tren yang lebih kuat dan lebih menggambarkan/mewakili (representative) kondisi sebenarnya.